

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2001). *Seks, gender, dan reproduksi kekuasaan*. Parawang Pres.
- Adi, A. M. W. (2020). Aspek geoarkeologi terhadap strategi subsistensi masyarakat di pesisir selatan Belitung dari abad ke-19 hingga awal abad ke-20 Masehi. *Naditira Widya*, 14(2), 155-168.
- Adi, A. M. W., Izza, N. A., Rohiq, M., & Rahariyoso, D. (2022). Transformasi lanskap perairan di kawasan percandian Muarajambi dalam memori kolektif masyarakat lokal. *Berkala Arkeologi*, 42(2), 111-136.
- Agustina, H., Ina, dkk. (2013). Perempuan dan ruang kawasan Keraton Kasepuhan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(2).
- Bambang Sugiarto, G. M. Lucki Junursyah, & Indyo Pratomo. (2018). Identifikasi objek bawah permukaan menggunakan metode Ground Penetrating Radar di kompleks Candi Kedaton, Muarajambi, Indonesia. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 19(4), 201-211.
- Bird, D. W., & O'Connell, J. F. (2006). Behavioral ecology and archaeology. *Journal of Archaeological Research*, 14(2), 143-188.
- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice*. Stanford University Press.
- Conkey, M. W., & Spector, J. D. (1984). Archaeology and the study of gender. *Advances in Archaeological Method and Theory*, 7, 1-38.
- Dicky Caesario Wibowo. (2021). Peran gender di komunitas nelayan prasejarah: Studi kasus dari situs Gilimanuk, Bali. *Program Magister Ilmu Forensik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Airlangga*.
- Fahlen, R. (2009). Kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Muarajambi. Dalam Mundardjito, *Muarajambi Dulu, Kini, dan Esok* (hal. 25-35). Balai Arkeologi Palembang.
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.
- Gilchrist, R. (2001). *Gender and archaeology: Contesting the past*. Routledge.
- Hadiati, E. (2000). Pengasuhan anak berdasarkan relief Borobudur (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hermayanti, R. (2021). Pemberdayaan masyarakat di kawasan percandian Muarajambi: Studi kasus peran aktif komunitas pelestarian cagar budaya Candi Muarajambi. *Universitas Jambi*.
- Indriastuti, K. (2009). Manajemen sumber daya arkeologi situs Muarajambi, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muarajambi, Provinsi Jambi.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.

- Laporan penelitian arkeologi maritim. (2019). *BPCB Jambi*.
- Manurung, Y. H. M. (2016). Pengaruh konflik kepentingan ekonomi dan sosial budaya terhadap pelestarian zona inti kawasan cagar budaya Muarajambi. *Universitas Indonesia*.
- Nababan, D. (2023). Dampak pemugaran Candi Muarajambi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Muarajambi 1978-2023 (Disertasi). *Universitas Jambi*.
- Nugrahani, W., & Kartika, R. (2007). Pekerjaan wanita pada abad IX: Interpretasi relief cerita Karmavibhanga di Candi Borobudur. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nurkana. (2021). Model pemanfaatan potensi lokal di kawasan cagar budaya nasional Muarajambi berbasis masyarakat. *Universitas Jambi*.
- Purwanti, R., Mundardjito, Indriastuti, K., Widiatmoko, A., Siregar, S. M., & Fahlen, R. (2009). Muarajambi dulu, sekarang, dan esok. *Balai Arkeologi Palembang*.
- Putrina, A. E., Indrajaja, A., & Abdillah, D. (2008). Pemukiman kompleks Candi Muarajambi, Provinsi Jambi. Laporan Penelitian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, R.I.
- Rahim, A. (2017). Pemukiman-pemukiman kuno di daerah aliran Sungai Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 16-26.
- Sadzali, A. M. (2020). Identifikasi arkeologi sarana dan prasarana Mahavihara Muarajambi sebagai pusat pendidikan di Asia Tenggara pada masa Melayu Kuno. *Arkeologi Papua*, 12(2), 133–151.
- Scott, J. C. (1981). *The moral economy of the peasant: Rebellion and subsistence in Southeast Asia*. LP3ES.
- Sukanti, S. C. (1979). *Kota di dunia ketiga*. Barata Karya Aksara.
- Swastikawati, A. (2014). Kajian konservasi tinggaan megalitik di Lore, Sulawesi Tengah. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 4, 17-37.
- Tideman, J. (1938). *Djambi*. Bruk de Bussy.
- Timothy, A. R., et al. (1980). The management of stage IIIa Hodgkin's disease. *International Journal of Radiation Oncology Biology Physics*, 6(2), 135-142.
- Wahyuningsih, I., et al. (2019). Bahan konservasi tradisional menurut tinjauan naskah kuno Ka Ga Nga. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 13, 12-24.
- Wardani, K. W. A. (2010). Kajian struktur keruangan dan lingkungan situs Muarajambi. *Universitas Gadjah Mada*.

- Widiatmoko, A. (2006). Revitalisasi kanal percandian Muarajambi dalam pemanfaatan dan pengembangan pariwisata. *Buletin Relik*, 4(Juni), 17–21.
- Woolverton, M. W., Cramer, G. L., & Hammonds, T. M. (1980). "What is it all about?" *The American Scholar*, 50(1), 43–54.